

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi Masa Covid-19 pada Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) yaitu sebagai berikut :

1. Analisis rasio likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* mengalami fluktuasi di setiap triwulannya untuk tahun 2020 dan 2021. Kinerja keuangan perusahaan terbaik dalam tingkat *current ratio* yaitu NATO dan ARTA dan kinerja keuangan terendah yaitu CLAY dan AKKU. Kinerja keuangan terbaik pada *quick ratio* yaitu NATO dan ARTA sedangkan kinerja keuangan yang terendah pada tingkat *quick ratio* yaitu HOTL dan CLAY. NATO dan ARTA memiliki tingkat *cash ratio* terbaik sedangkan AKKU dan HOTL memiliki kinerja keuangan yang belum memenuhi standar industri. Dapat disimpulkan NATO dan ARTA memiliki tingkat likuiditas baik ditinjau dari kinerja keuangan yang baik untuk ketiga rasio tersebut sedangkan perusahaan CLAY, HOTL, dan AKKU memiliki likuiditas yang belum dapat memenuhi standar industri.
2. Analisis rasio profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*. Kinerja keuangan

perusahaan dengan *net profit margin* terbaik yaitu PGLI dan INPP dengan kinerja keuangan terendah yaitu NASA dan CLAY. *Return on Assets* perusahaan memiliki kinerja keuangan terbaik yaitu ICON dan PGLI sedangkan perusahaan memiliki kinerja terendah yaitu PNSE, IKAI dan CLAY. Kinerja keuangan perusahaan terbaik yang diukur menggunakan *Return on Equity* yaitu ICON dan PGLI sedangkan memiliki kinerja keuangan yang terendah pada ROE yaitu CLAY. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan terbaik dalam tingkat profitabilitas yaitu PGLI dan perusahaan dengan kinerja keuangan yang belum memenuhi standar yaitu CLAY.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Adapun saran bagi industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu :

- a. Meningkatkan likuiditas perusahaan, karena dari total keseluruhan perusahaan hanya beberapa perusahaan yang dapat memenuhi rata-rata industri pada setiap triwulannya, khususnya untuk rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan akun kas sebagai akun yang sangat likuid yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sesegera mungkin.
- b. Profitabilitas perusahaan yang diukur melalui NPM, ROA, dan ROE menunjukkan tingkat kinerja keuangan yang cukup baik karena

hampir keseluruhan dapat memenuhi rata-rata industri ketiga rasio tersebut. Penjualan bersih perusahaan sudah baik namun harus dioptimalkan dengan meningkatkan pendapatan lainnya lagi agar berpengaruh terhadap pembentukan laba bersih karena tercatat mengalami penurunan laba terhadap beberapa periode hingga terjadi kerugian pada perusahaan.

- c. Perusahaan dengan rasio keuangan yang sudah baik diharapkan dapat mempertahankan rasio keuangan perusahaannya yang mana menjadi salah satu aspek dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat rasio keuangan yang belum baik diharapkan dapat meningkatkan ataupun memenuhi rata-rata industri sehingga berpengaruh terhadap kualitas dari kinerja keuangannya.

## 2. Pihak Eksternal Pengguna Laporan Keuangan

- a. Pihak eksternal hendaknya menggunakan analisis rasio keuangan dalam menilai kesehatan ataupun kondisi perusahaan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.
- b. Dalam memutuskan untuk melakukan investasi ataupun pemberian kredit hendaknya pengguna menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan rentang tahun yang lebih lama agar dapat menilai tren keuangan perusahaan tersebut.